



Ikrima Dzulqa Balqis
Icha Novela
Raihan Mardhi
Gustian Djuanda

PENERAPAN PRINSIP **AKUNTANSI ISLAM** PADA UMKM ES TEH

Editor :

ASSOC Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI ISLAM PADA UMKM ES TEH

Ikrima Dzulqa Balqis
Icha Novela
Raihan Mardhi
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI ISLAM PADA UMKM ES TEH

Penulis:

Ikrima Dzulqa Balqis

Icha Novela

Raihan Mardhi

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 70, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0152-616

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan Penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami dapat menyelesaikan e-book yang berjudul “*PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI ISLAM PADA UMKM ES TEH*” ini dengan baik. E-book ini disusun untuk memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi Islam dalam kegiatan usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian disebuah negara, salah satunya pada penjualan es teh yang ada dalam lingkungan masyarakat pada kehidupan sehari-hari namun memiliki pengaruh menuju potensi yang besar jika dikelola dengan baik dan benar.

Akuntansi dalam perspektif Islam salah satu fungsinya bukan hanya untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai aturan-aturan terkait etika dalam setiap aktivitas ekonomi. Dengan demikian, dalam Akuntansi Manajemen Islam ini menekankan pada sistem usaha yang berlandaskan prinsip syariah, amanah, dan transparansi yang tidak hanya fokus pada keuntungan duniawi, tetapi juga kepatuhan terhadap syariat Islam.

Penulisan buku ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha, mahasiswa umum dalam memahami pentingnya pengelolaan dalam penerapan prinsip-prinsip Islam dalam operasional UMKM Es Teh. Kami menyadari e-book ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penyampaian materi, penyajian maupun keterbatasan referensi yang digunakan.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung dalam penyusunan e-book ini, sehingga buku ini dapat diselesaikan untuk bahan pembelajaran. Semoga buku ini, bisa bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya pada ilmu Akuntansi Manajemen Islam.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 2 KONSEP DAN DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM.....	4
A. Pengertian Akuntansi Manajemen Islam	4
B. Peran Akuntansi Manajemen dalam Islam	5
C. Landasan Syariah (Al-Qur'an & Hadist)	6
D. Prinsip-Prinsip Akuntansi Islam	9
E. Fungsi Manajemen dalam Islam (Perencanaan & Pengendalian).....	10
F. Tujuan Akuntansi Manajemen Islam	11
BAB 3 KONSEP BIAYA DALAM ISLAM	13
A. Pengertian Biaya dalam Islam.....	13
B. Klasifikasi Biaya dalam Islam	15
C. Efisiensi harga dalam Islam	17
D. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	20
BAB 4 PROFIL UMKM ES TEH	24
A. Pengertian UMKM.....	24
B. Profil UMKM Es Teh	25
C. Penerapan Prinsip Syariah	29
BAB 5 PEMBAHASAN / PENERAPAN AKUNTANSI ISLAM PADA UMKM	34
A. Penerapan Akuntansi Manajemen Islam.....	34
B. Rekonsiliasi Konsep Biaya Kontemporer dengan Perspektif Syariah.....	39

C. Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Integrasi Muraqabah dan Fisik	43
D. Evaluasi Komprehensif Tingkat Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance).....	46
E. Rumusan Solusi Strategis dan Rekomendasi Manajerial Taktis.....	51
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
PROFIL PENULIS.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang selalu bertumbuh menjadi salah satu pilar penopang utama dalam struktur perekonomian nasional (Aprilia dkk., 2024). Salah satu jenis usaha UMKM yang sangat menjamur di Indonesia saat ini adalah usaha minuman, seperti usaha waralaba atau mandiri es teh. Usaha ini banyak dipilih oleh para pelaku usaha karena modal awal yang dibutuhkan relatif kecil, proses pengelolaan operasionalnya sederhana, serta memiliki basis peminat pasar yang sangat luas dari berbagai kalangan masyarakat.

Namun, di balik pertumbuhannya yang masif, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami ataupun menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur berdasarkan prinsip akuntansi dasar, terlebih khusus lagi dalam mengadopsi prinsip akuntansi Islam (Jannah dkk., 2023). Kebanyakan pelaku usaha mikro hanya berfokus pada perputaran kas harian tanpa memikirkan aspek akuntabilitas dan moralitas dari pencatatan itu sendiri.

Akuntansi Islam tidak hanya berfokus pada instrumen teknis pencatatan keuangan yang sistematis dan matematis semata, melainkan juga menekankan pada implementasi nilai-nilai kejujuran, transparansi, serta tanggung jawab moral-spiritual yang sejalan dengan syariat Islam (Alam, 2022). Prinsip ini sangat esensial untuk diterapkan dalam kegiatan usaha agar para pelaku UMKM tidak hanya memperoleh keuntungan secara materi (profit), tetapi juga mendapatkan keberkahan (barakah) dalam menjalankan bisnisnya.

Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang masih abai terhadap penetapan prinsip syariah, seperti kejelasan akad transaksi, pemisahan yang tegas antara keuangan pribadi dan usaha, serta upaya pencegahan unsur riba, maysir, dan gharar (Siregar, 2015). Usaha es teh sebagai salah satu representasi UMKM mikro sering dianggap sebagai entitas usaha kecil yang tidak memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen terstruktur. Padahal, melalui tata kelola keuangan yang tertib berbasis syariah, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi, membangun kepercayaan konsumen, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, *e-book* ini disusun untuk memberikan pemahaman empiris mengenai implementasi prinsip akuntansi Islam pada UMKM es teh.

E-book ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi Islam dalam kegiatan usaha mikro, khususnya pada UMKM es teh. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai syariah seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi dapat diimplementasikan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha.

Tujuan lainnya adalah membantu pelaku UMKM es teh dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi Islam, sehingga usaha yang dijalankan tidak hanya memperoleh keuntungan secara ekonomi, tetapi juga keberkahan secara spiritual. E-book ini juga diharapkan dapat menjadi panduan praktis dan referensi bagi mahasiswa, pelaku usaha, maupun masyarakat umum yang ingin memahami dan menerapkan akuntansi berbasis syariah dalam skala usaha kecil.

E-book yang disusun ini memiliki berbagai manfaat, baik dari sisi pengetahuan maupun penerapan langsung. Dari sisi teori, buku elektronik ini akan menambah wawasan dan pemahaman mengenai konsep serta cara menerapkan prinsip akuntansi Islam pada usaha mikro, khususnya bagi pelaku UMKM yang bergerak di bidang penjualan es teh.

Sementara itu, dari sisi praktik, e-book ini berfungsi sebagai panduan bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan cara yang sederhana, namun tetap sesuai dengan aturan syariah. Prinsip-prinsip yang diterapkan mencakup hal-hal seperti kejujuran, keadilan, dan keterbukaan dalam mencatat serta mengelola keuangan. Dengan menerapkan hal ini, pelaku usaha dapat memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan usahanya dan membangun kepercayaan dari pelanggan maupun pihak lain.

Selain itu, e-book ini juga bisa menjadi bahan referensi belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dan tenaga pengajar, untuk memahami bagaimana akuntansi syariah diterapkan secara nyata di lapangan. Bagi masyarakat umum, e-book ini juga dapat memberikan pemahaman bahwa prinsip akuntansi Islam tidak hanya bisa diterapkan pada perusahaan besar saja, melainkan juga pada usaha skala kecil seperti UMKM penjualan es teh. (Muthoifin, 2024)

BAB 2

KONSEP DAN DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM

A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM

Akuntansi Manajemen Islam merupakan sebuah integrasi sistematis antara fungsi pengukuran kinerja keuangan, penyediaan informasi manajerial, dan pengendalian internal yang diselaraskan dengan tujuan *maqashid syariah*, nilai keadilan, serta akuntabilitas transendental kepada Allah SWT, masyarakat, dan pemilik dana (Edgina & Hamid, 2025). Sistem ini berupaya mengelola dan mengarahkan perilaku para pelaku bisnis agar seluruh keputusan manajerialnya tidak menyimpang dari koridor moralitas Islam. Fokus utama dari akuntansi manajemen syariah tidak hanya bertumpu pada pencapaian efisiensi biaya dan maksimalisasi laba di atas kertas, melainkan kepada penegakan transparansi, keadilan, amanah, dan kemaslahatan sosial (*maslahah*) (Sonhaji, 2017).

Transparansi dalam konteks akuntansi manajemen Islam menuntut penyajian laporan manajerial yang jujur, utuh, dan objektif guna mencegah terjadinya manipulasi data keuangan demi kepentingan pribadi pemilik atau sebagian pihak. Keadilan (*'adl*) diwujudkan melalui pembagian hasil usaha, penanggungan risiko, serta pemenuhan hak dan kewajiban secara seimbang di antara

seluruh *stakeholders* entitas bisnis (Elviana dkk., 2025). Keadilan dalam Akuntansi Manajemen Islam adalah keadilan dalam pembagian hasil, risiko dan hak kewajiban yang seimbang.

Sikap amanah menjadi landasan operasional bagi manajer atau pemilik usaha dalam menjalankan tugas pengelolaan harta, karena disadari secara penuh bahwa setiap tindakan ekonomi akan dimintai pertanggungjawabannya secara mutlak, baik secara horizontal kepada sesama manusia (*habluminannas*) maupun secara vertikal kepada Allah SWT (*habluminallah*) di akhirat kelak (Ardiman dkk., 2025). Akuntansi Manajemen Islam juga berorientasi pada kemashlahatan sosial, yang artinya keuntungan dari para pelaku bisnis juga harus bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Oleh karena itu, dalam praktik akuntansi manajemen Islam, segala bentuk transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, maysir, maupun komoditas yang diharamkan harus dieliminasi sepenuhnya dari struktur bisnis (Bahri & Danisworo, 2024). Akuntansi tidak lagi dipandang sebagai sekadar alat teknis yang bebas nilai (*value-free*), melainkan sebuah sarana ibadah dan pertanggungjawaban yang sarat akan nilai (*value-laden*). Transaksi yang diharamkan harus dihindari. Hal itu karena bertentangan dengan etika dalam Islam, dalam Akuntansi Manajemen Islam perlu memastikan setiap aktivitas ekonomi dilakukan secara jujur, tidak merugikan pihak lain dan sesuai dengan syariat agama Islam. Dalam Akuntansi Manajemen Islam Akuntansi dipandang sebagai sarana pertanggungjawaban dunia-akhirat, bukan sekedar pelaporan laba.

B. PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM ISLAM

Dalam lingkup ekonomi Islam, akuntansi manajemen berfungsi strategis sebagai instrumen untuk membumikan nilai-nilai amanah ke

dalam tataran praktis operasional bisnis (Yulita, 2024). Peran utamanya adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen untuk melakukan perencanaan (*planning*) dan pengendalian (*controlling*), dengan catatan seluruh proses tersebut wajib bersandar pada etika bisnis Islam (Budiman, 2020). Sistem informasi manajerial ini bertugas memastikan bahwa seluruh aktivitas rantai pasok, proses produksi, hingga penentuan harga jual bersih dari unsur eksploitasi dan rekayasa pasar.

Lebih lanjut, akuntansi manajemen Islam memegang peran penting dalam menciptakan budaya organisasi (*corporate culture*) yang menjunjung tinggi integritas spiritual. Hal ini memicu terciptanya akuntabilitas ganda (*dual accountability*). Dalam aspek teknis, akuntansi manajemen Islam membantu memilah mana aktivitas operasional yang mendatangkan kemaslahatan sejati dan mana aktivitas syubhat yang berpotensi merusak kesucian harta perusahaan (Rahmadhani & Soumena, 2025). Melalui peran ini, stabilitas ekonomi perusahaan dapat terjaga secara berkelanjutan tanpa harus mengorbankan kesejahteraan sosial masyarakat.

Pada akuntansi manajemen Islam mencakup akuntabilitas ganda, yaitu berupa tanggung jawab terhadap Tuhan dan masyarakat. Memilah transaksi yang halal dan haram untuk membangun kepercayaan publik terutama pada lembaga seperti bank syariah atau pengelola zakat. Hal ini dilakukan agar stabilitas ekonomi selalu terjaga dan berkelanjutan bagi semua pihak

C. LANDASAN SYARIAH (AL-QUR'AN & HADIST)

Realitas transaksi di tengah masyarakat kontemporer menunjukkan banyaknya praktik jual beli yang telah menyimpang dari aturan dasar syariat Islam (Ayu & Anwar, 2022). Fenomena ini

terjadi akibat rendahnya kesadaran beragama dan menipisnya rasa takut akan pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Demi mengejar keuntungan materi jangka pendek, berbagai cara curang kerap dilakukan, termasuk dengan sengaja menyematkan label "syariah" secara artifisial, padahal substansi kegiatannya masih kental dengan unsur riba maupun kezaliman. Oleh sebab itu, akuntansi manajemen Islam menuntut pengembalian kiblat bisnis pada dua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Keadaan ini terjadi bukan tanpa alasan, melainkan karena kesadaran beragama yang masih rendah serta rasa tanggung jawab yang semakin berkurang terhadap Allah SWT. Demi meraih keuntungan sebesar-besarnya, berbagai cara pun dilakukan tanpa mempertimbangkan apakah sesuatu itu halal atau haram. Bahkan ada beberapa oknum yang dengan sengaja menyematkan sebutan atau label 'sesuai syariah' pada praktik usaha mereka, padahal pada dasarnya kegiatan tersebut masih mengandung unsur riba yang dilarang.

Jika kita amati lebih lanjut, hal ini menunjukkan bahwa beberapa pelaku usaha masih belum sepenuhnya mengamalkan prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk kembali berpedoman pada sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, sebagai panduan utama dalam setiap aktivitas ekonomi yang kita lakukan. Dengan berprinsip pada kedua sumber tersebut, kita dapat menjalankan usaha dengan cara yang adil, selalu menjaga kejujuran, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membawa keberkahan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain yang terlibat di dalamnya.

Allah ta'ala berfirman,

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“... padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. Al Baqarah: 275)

Al ‘Allamah As Sa’diy mengatakan bahwa di dalam jual beli terdapat manfaat dan urgensi sosial, apabila diharamkan maka akan menimbulkan berbagai kerugian. Berdasarkan hal ini, seluruh transaksi (jual beli) yang dilakukan manusia hukum asalnya adalah halal, kecuali terdapat dalil yang melarang transaksi tersebut.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ النَّجَّارَ هُمُ الْفَجَّارُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوَلَيْسَ قَدْ أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ قَالَ بَلَى وَلَكِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ
فَيَكْذِبُونَ وَيَحْلِفُونَ وَيَأْتُمُونَ

“Sesungguhnya para pedagang itu adalah kaum yang fajir (suka berbuat maksiat), para sahabat heran dan bertanya, “Bukankah Allah telah menghalalkan praktek jual beli, wahai Rasulullah?”. Maka beliau menjawab, “Benar, namun para pedagang itu tatkala menjajakan barang dagangannya, mereka bercerita tentang dagangannya kemudian berdusta, mereka bersumpah palsu dan melakukan perbuatan-perbuatan keji.” (Musnad Imam Ahmad 31/110)

Diriwayatkan dari Amirul Mu’minin ‘Umar ibnul Khaththab radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata,

لَا يَبِيعُ فِي سُوْقِنَا إِلَّا مَنْ يَفْقَهُ، وَإِلَّا أَكَلَ الرَّبَا

“Yang boleh berjualan di pasar kami ini hanyalah orang-orang yang faqih (paham akan ilmu agama), karena jika tidak, maka dia akan menerjang riba.”

D. PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI ISLAM

Dalam prinsip akuntansi Islam, proses akuntansi harus dengan berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah yang menjunjung nilai keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan bersama. Prinsip-prinsip ini harus menjadi pedoman agar aktivitas ekonomi membawa keberkahan dan tidak merugikan pihak mana pun. Untuk menjalankan fungsi informasinya secara syar'i, proses pencatatan akuntansi Islam wajib bersandar pada empat pilar prinsip utama (Gambling & Karim, 1991):

1. Larangan riba, gharar dan maysir

Setiap transaksi keuangan wajib bersih dari bunga (riba), ketidakpastian yang berlebihan dalam akad (gharar), serta spekulasi judi (maysir). Dalam usaha mikro, prinsip ini diterjemahkan sebagai larangan menggunakan modal berbunga tetap dan larangan menyembunyikan informasi harga atau kualitas barang kepada pembeli (Zain, 2025). Riba adalah salah satu hal yang harus dihindari dalam suatu transaksi apapun, karena riba dapat merugikan salah satu pihak, pada gharar akan menimbulkan ketidakjelasan yang berpotensi menimbulkan perselisihan. Maysir juga dilarang karena keuntungan yang didapat tidak bisa diprediksi dan tanpa melalui proses usaha yang produktif atau kontribusi nyata

2. Keadilan ('adl) dan keseimbangan

Menurut prinsip keadilan, akuntansi Islam dalam aktivitas pencatatan transaksi nya harus memuat informasi yang sebenarnya, berupa susunan yang objektif dan tidak memihak pada pribadi dan pihak manapun. Konsep keseimbangan dalam perusahaan juga menekankan bahwa keuntungan yang didapatkan harus disitribusikan secara adil sesuai dengan ketentuan dan juga hak yang telah ditetapkan secara adil.

3. Transparansi dan akuntabilitas

Pada Transparansi dan akuntabilitas laporan yang disusun harus secara jelas, transparan dan mudah dipahami oleh pihak yang berkompentingan. Hal ini agar segala bentuk informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan. Karena dengan adanya transparansi dalam pencatatan keuangan dapat menciptakan kepercayaan terhadap publik dan juga moral terhadap perintah Allah SWT.

4. Tanggung jawab sosial

Entitas akuntansi Islam tidak boleh bersikap egois dengan hanya mengejar maksimalisasi profit bagi pemilik modal. Perusahaan memiliki kewajiban moral terhadap lingkungan sosialnya, yang dalam instrumen akuntansi syariah diwujudkan melalui alokasi zakat perusahaan, infak, sedekah, maupun penyediaan pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) bagi yang membutuhkan (Khaddafi dkk., 2024).

E. FUNGSI MANAJEMEN DALAM ISLAM (PERENCANAAN & PENGENDALIAN)

Pada pandangan Islam, manajemen adalah aktivitas mengatur sumber daya yang sistematis dan juga amanah agar mencapai keberkahan. Melalui perencanaan (planning), aktivitas bisnis ini mengatur segala aktivitas agar tetap berlandaskan Al-Qur'an. Agar setiap aktivitas organisasi yang berjalan tetap sesuai dengan ajaran Islam seperti yang dijelaskan pada Qs. Al-Hasyr:18.

Kemudian pada sistem pengawasan (controlling) dalam manajemen syariah dalam memastikan bahwa segala kegiatan yang berjalan sesuai rencana dan terdapat aspek *self-controlling* (Pengawasan

diri) dan juga atas keyakinan bahwa Allah senantiasa memantai segala kegiatan yang berjalan. \

Secara keseluruhan, perencanaan dan juga pengawasan adalah kesatuan yang tidak terpisahkan. Karena keduanya akan memastikan bahwa setiap aktivitas organisasi tidak hanya mencapai target yang menguntungkan tetapi juga terdapat nilai-nilai keadilan dan prinsip syariah.

F. TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM

Dalam pandangan Islam, manajemen adalah keterampilan mengelola sumber daya dengan tertib dan bertanggung jawab demi meraih keridhaan Allah. Dua pilar utamanya adalah perencanaan dan pengawasan. Perencanaan bukan hanya menyusun strategi, melainkan wujud pelaksanaan perintah Al-Qur'an untuk mempersiapkan masa depan dengan matang. Setiap langkah dirancang agar tidak hanya mengejar tujuan duniawi, tetapi juga mendatangkan keberkahan jangka panjang.

Di sisi lain, fungsi pengawasan dalam manajemen syariah memiliki makna yang lebih mendalam. Selain berperan memastikan seluruh aktivitas tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, konsep ini juga dibangun atas kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap perbuatan yang kita lakukan. Sikap ini kemudian melahirkan kedisiplinan, di mana sifat jujur dan rasa tanggung jawab tumbuh dengan sendirinya, bukan sekadar dilakukan karena takut ditegur atau dihukum oleh atasan. Hal inilah yang akhirnya menjaga kualitas dan keutuhan kepercayaan dalam dunia usaha syariah.

Perpaduan antara perencanaan dan pengawasan menjadi kunci keberhasilan organisasi. Perencanaan berfungsi sebagai panduan,

sedangkan pengawasan memastikan semua kegiatan tetap sesuai prinsip syariah. Dengan menggabungkan cara kerja yang baik dan nilai-nilai agama, manajemen Islam menjamin setiap tujuan tercapai dengan cara yang adil, terbuka, dan bermanfaat bagi banyak orang.

BAB 3

KONSEP BIAYA DALAM ISLAM

A. PENGERTIAN BIAYA DALAM ISLAM

Pada pandangan ekonomi konvensional, biaya hanya dipandang sebagai pengelolaan masuk dan pengeluaran dana untuk mendapatkan laba yang menguntungkan dengan besar. Namun, dalam perspektif Islam, biaya memiliki pandangan yang teologis dan juga etis. Hal ini berarti segala aktivitas biaya yang dijalankan harus jelas halal untuk mencapai keberkahan agar selalu terorientasi pada prinsip-prinsip syariat Islam.

Namun, dalam perspektif akuntansi Islam, konsep biaya mengalami rekonstruksi nilai secara teologis dan etis (Apriani dkk., 2023). Pengeluaran biaya tidak sekadar dipandang sebagai aspek teknis pengosongan kas, melainkan sebuah bentuk pertanggungjawaban moral atas pemanfaatan amanah harta yang dititipkan oleh Sang Pencipta.

1. Karakteristik Utama Biaya yang syar'i

Biaya dalam pandangan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dari yang lainnya secara fundamental :

a. Legalitas Syari'ah (Halal-Haram)

Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pengeluaran biaya nya. Pengeluaran yang sah secara Islam tidak mengandung suap

digital, serta pengurusan sertifikasi halal juga perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen.

2. Saran UMKM Es The Poci Cikembar

UMKM Es The Poci Cikembar disarankan untuk meningkatkan administrasi keuangan melalui pencatatan transaksi yang lebih lengkap dan rutin. Selain itu, pemanfaatan media digital, evaluasi biaya operasional, serta peningkatan inovasi produk perlu terus dikembangkan agar usaha mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan sesuai prinsip syariah.

3. Saran UMKM Es The Poci Cimanggu

Disarankan agar UMKM Es The Poci Cimanggu mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib, melakukan evaluasi biaya secara berkala, serta meningkatkan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, menjaga konsistensi kualitas produk, memperluas promosi digital, dan mempertahankan pelayanan yang baik akan membantu meningkatkan daya saing serta keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. (2022). 30 years of research in Islamic accounting: a literature review. *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/prr-05-2021-0024>
- Amin, M., & Jajuli, S. (2024). KONSEP DAN PERMASALAHAN DALAM LEMBAGA PEMBIAYAAN SYARIAH. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.44061>
- Andini, S., Azzahra, C., Yuliani, N., & Marlina, L. (2025). Konsep Pengangguran Dalam Pemikiran Al-Syaibani dan Relevansinya Bagi Ekonomi Islam di Era Modern. *SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/santri.v3i2.1371>
- Apriani, A., Nurwani, N., & Juliati, Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Pengungkapan Biaya Lingkungan Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9510>
- Aprilia, T., Sari, R., Adawiyah, R., Efrilia, D., Anggesta, L., & Handayani, T. (2024). Peran Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Yang Berkelanjutan di Era Society 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2). <https://doi.org/10.61994/econis.v2i2.498>
- Ardiman, W., Prasetya, R., Alamsyah, A., & Masyhuri, M. (2025). Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menopang Keberlanjutan Praktik Akuntansi Syariah Modern. *Journal of Economic and Business Advancement*, 3(1). <https://doi.org/10.65310/ah9nhy64>

- Ayu, D., & Anwar, S. (2022). ETIKA BISNIS EKONOMI ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PEREKONOMIAN DI MASA DEPAN. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.10034>
- Ayu, S., & Nawawi, Z. (2023). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>
- Bahri, S., & Danisworo. (2024). Perspektif Akuntansi dalam Ekonomi Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4039>
- Budiman, B. (2020). Profit Management and Islamic Business Ethics. *International Journal of Islamic Khazanah*, 10(2). <https://doi.org/10.15575/ijik.v10i2.12032>
- Edgina, I., & Hamid, A. (2025). Navigating Accountability and Sustainability in Accounting Through the Lens of Islamic Ethics. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 12(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v12i2.318>
- Elviana, Ameliah, P., Aipa, N., & Masyhuri, M. (2025). Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik Melalui Nilai Keadilan Dan Kemaslahatan Lembaga Keuangan Islam. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, 3(1). <https://doi.org/10.65310/hb6mbf59>
- Feliyani, N. (2021). Manajemen Ekonomi Syariah dalam Fungsi-Fungsi Bisnis Islam. *Jesa*, 6(1), 84-97. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.106>
- Firman, R., & Faizun, D. (2020). Peranan Akuntansi Pertanggung Jawaban dalam Pengendalian Manajemen pada Bank Syariah. *Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2). <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v1i2.71>

- Gambling, T., & Karim, R. (1991). *Business and Accounting Ethics in Islam*. Routledge.
- Iskandar, E., & Sulaiman, E. (2024). Komunikasi Bisnis Syariah: Membangun Relasi Bisnis Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islam. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.104>
- Jannah, R., Hasugian, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.6749>
- Kesuma, L., & Firdaus, R. (2024). Manfaat Akuntansi Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah. *SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(6). <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1041>
- Khaddafi, M., Fitri, S., Handayani, P., Sari, I., Basri, A., & Humaira, B. (2024). Keterkaitan antara Akuntansi Syariah dan Zakat dalam Manajemen Keuangan. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i4.1360>
- Khaddafi, M., Sarumpaet, A., Luthfi, N., Khairani, N., Nisa, K., & Atamy, M. (2024). Peran Akuntansi Syariah Perspektif Muamalah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(6). <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i6.572>
- Laela, S., & Akun, R. (2022). Etika Islami Dan Kecurangan Pada Profesi Akuntan Manajemen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 9(2). <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.463>

- Muzdalifah, Nur, & Aisyah, S. (2024). ETIKA BISNIS ISLAM: IMPLEMENTASI PRINSIP KEADILAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM EKONOMI SYARIAH. *El-Iqthisadi*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Nawasabila, M., Safira, N., Ghifari, M., Al-Rizky, G., & Hidayati, A. (2025). Digitalisasi Ekonomi Syariah : Peluang dan Strategi Pengembangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(6). <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1831>
- Pathulrahman, D., Pipit, P., Irvani, A., Aslamiyah, T., & Joni, J. (2025). Perbedaan Filosofis dan Praktis dalam Laporan Keuangan : Perspektif Konvensional vs Syariah. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1755>
- Rahmadhani, N., & Soumena, F. (2025). PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PRINSIP ISLAM. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(2). <https://doi.org/10.46773/jse.v4i2.1900>
- Riyadi, F. (2016). URGENSI MANAJEMEN DALAM BISNIS ISLAM. *Bisnis*, 3(1), 65-84. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1472>
- Rohmah, A., Ma'shum, & Fatwa. (2024). Pemahaman Konsep Ijarah dan Aplikasinya pada Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3259>
- Salamah, A., Anwari, R., Santoso, A., & Mafudloh, K. (2024). Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Kerangka Syariah: Pendekatan Etis dan Praktis. *SIL'AH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2). <https://doi.org/10.64994/silah.v1i2.18>
- Siregar, B. (2015). IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM KEHIDUPAN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM. *Masharif al-Syariah*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.24952/masharif.v3i1.1050>

- Sonhaji, S. (2017). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SYARIAH UNTUK ORGANISASI ISLAM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 47-62.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7039>
- Widodo, H. (2016). PENTINGNYA TEORI AKUNTANSI SYARIAH: PERSPEKTIF AKUNTANSI SOSIAL DAN PERTANGGUNGJAWABAN BISNIS SYARIAH. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1).
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v4i1.430>
- Yulita, K. (2024). Islamic Business Ethics Solutions to the Ethical Dilemmas of the Management Accountant Profession. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(1).
<https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i01.12185>
- Zain, A. (2025). PERBEDAAN KONSEP QARḌ DAN DAIN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENETAPAN SUKU BUNGA DI BANK KONVENSIONAL. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1).
<https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.54580>

PROFIL PENULIS



Ikrima Dzulqa Balqis

Ikrima Dzulqa Balqis lahir di Sukabumi pada 18 Januari 2004. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Cikembar, SMP Negeri Model, dan SMA Azzainiyyah. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1) program studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Di samping kesibukan akademiknya yang padat, Ikrima memiliki kegemaran mendalam di bidang seni, salah satunya adalah membuat sketsa. Bagi penulis, dunia manajemen dan seni sketsa adalah dua hal yang saling melengkapi dalam melatih fokus, detail, serta kreativitas berpikir. Melalui *e-book* ini, ia berharap dapat membagikan pemikiran serta wawasan yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga mampu menginspirasi para pembaca dalam kehidupan sehari-hari.



Icha Novela

Icha Novela lahir di Sukabumi pada 17 November 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Sebelumnya, penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMK Islam Teknologi Al-Fath. Di sela-sela aktivitas akademik, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia literasi. Membaca buku, mendengarkan musik, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan menjadi bagian dari keseharian yang terus menginspirasi proses belajarnya. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk aktif mengikuti berbagai event cipta puisi. Hingga saat ini, karya-karyanya telah terbit dalam empat antologi puisi yang berbeda sebagai wujud komitmen dalam mengembangkan kreativitas di bidang kepenulisan. Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi berupa gagasan yang bermanfaat, memperluas wawasan pembaca, serta menjadi bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang manajemen.



Raihan mardhi

Raihan Mardhi lahir di Sukabumi pada tanggal 10 Oktober 2002. Penulis menempuh pendidikan di SD IT At Takwin, MTs Al Ma'tuq, dan MA Al Ma'tuq. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Sejak tahun 2023, penulis aktif sebagai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Al-Qur'an di SMA IT At Takwin Nagrak. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya penelitian mengenai isu Pejuang Hamas di Palestina serta kegiatan penyaluran bantuan bagi korban banjir bandang di Cisolok, Pelabuhanratu. Melalui pengalaman tersebut, penulis berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat melalui karya-karya yang bermanfaat.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek

Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya

Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012 Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com

DOKUMENTASI



Gambar 1. Analisis Struktur Permodalan

Sesi foto bersama tim penulis dengan pemilik UMKM Es Teh Jumbo setelah melakukan evaluasi kesesuaian syariah. Gerai ini menjadi salah satu objek yang patuh sepenuhnya pada prinsip kebersihan aset karena sirkulasi modal dan ekspansi usahanya murni dikelola secara mandiri tanpa menyentuh sistem kredit bank konvensional yang mengandung unsur riba.



Gambar 2. Observasi Kebijakan Harga 1

Tim penulis bersama pengelola gerai saat meninjau langsung standarisasi kualitas produk dan transparansi harga kepada konsumen. Pengamatan ini dilakukan untuk mengevaluasi klasifikasi biaya berbasis produk halalan thoyyiban serta keadilan takaran yang menjadi representasi dari nilai kejujuran (shiddiq) dalam hukum ekonomi Islam.



Gambar 3. Observasi dan Wawancara

Tim penulis saat melakukan kunjungan lapangan, observasi operasional, dan wawancara mendalam di gerai Es Teh Poci Cikembar. Kegiatan ini berfokus pada analisis penerapan sistem pengendalian internal spiritual (konsep Muraqabah) serta metode rekonsiliasi bahan baku (cup plastik) terhadap omzet harian yang diterapkan oleh pengelola usaha.

PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI ISLAM PADA UMKM ES TEH

Buku ini membahas secara komprehensif penerapan prinsip-prinsip akuntansi Islam pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) es teh. Dengan pendekatan praktis dan sesuai syariah, buku ini menyajikan panduan akuntansi yang transparan, adil, dan beretika, guna mendukung keberlanjutan usaha sekaligus keberkahan dalam bisnis.

Buku ini membahas tentang :

- ✓ Konsep dan prinsip akuntansi Islam
- ✓ Karakteristik dan tantangan UMKM es teh
- ✓ Penyusunan laporan keuangan sesuai syariah
- ✓ Studi kasus dan penerapan praktis
- ✓ Manfaat akuntansi Islam bagi keberkahan dan pertumbuhan usaha

“ Cocok bagi pelaku UMKM, mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang ingin menerapkan akuntansi Islam dalam bisnis sehari-hari.



IKAPI
IKATAN AKUNTAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRGBN - 62-416-9192-416